



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLOGIS
PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3
PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :
Dhella Puspita
PO.62.20.1.20.009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**



**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN
FISIOLOGIS PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3
PALANGKA RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah
Karya Tulis Ilmiah**

Disusun Oleh :
Dhella Puspita
PO.62.20.1.20.009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**

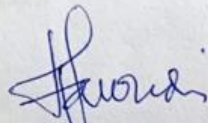
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Dhella Puspita
NIM : PO.62.20.1.20.009
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis
Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya

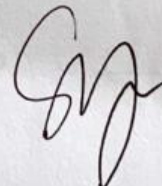
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.
Palangka Raya, 09 Nopember 2022

Pembimbing 1



Berthiana. T, S.Pd., M.Kes
NIP. 19581229 198008 2 001

Pembimbing 2



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 197902252001121001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

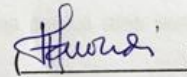
Nama : Dhella Puspita
NIM : PO.62.20.1.20.009
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis
Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Pada Seminar Karya Tulis Ilmiah
Hari Jumat Tanggal 11 Nopember 2022

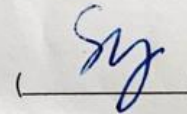
Ketua Penguji **H. Barto Mansyah, S.Pd., MH**
NIP. 19630817 198501 1 001



Penguji I **Berthiana. T, S.Pd., M.Kes**
NIP. 19581229 198008 2 001

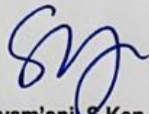


Penguji II **Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep**
NIP. 197902252001121001



Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Keperawatan

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP.197902252001121001



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhella Puspita
NIM : PO.62.20.1.20.009
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis
Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **karya tulis ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **karya tulis ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 09 Nopember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Dhella Puspita

NIM. PO.62.20.1.20.009

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISILOGIS PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Dhella Puspita¹, Berthiana. T¹, Syam'ani²

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : puspitadhella10@gmail.com

Latar Belakang : Keputihan fisiologis umumnya terjadi sebelum atau setelah menstruasi. Apabila keputihan fisiologis tersebut tidak dijaga kebersihannya maka berisiko menjadi keputihan patologis yang disebabkan adanya bakteri yang masuk ke dalam vagina sehingga mengakibatkan keputihan tersebut terus bertambah parah dan berisiko terkena infeksi menular seksual (IMS).

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

Metode Penelitian : Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah remaja putri kelas IX SMP Negeri 3 Palangka Raya yang berjumlah 72 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

Hasil Penelitian : Diperoleh mayoritas berkategori baik diantaranya memiliki pengetahuan tentang definisi keputihan fisiologis sebanyak 64 siswi (89%), pengetahuan tentang ciri-ciri keputihan fisiologis sebanyak 32 siswi (44%), pengetahuan tentang penyebab keputihan fisiologis sebanyak 35 siswi (49%), dan pengetahuan tentang *personal hygiene* selama keputihan fisiologis sebanyak 47 siswi (65%).

Kesimpulan : Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan fisiologis adalah mayoritas berkategori baik. Saran bagi pihak sekolah dapat memberikan program pendidikan kesehatan melalui penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi khususnya keputihan fisiologis di sekolah.

Kata Kunci : Keputihan fisiologis, Pengetahuan, Remaja putri.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan karya tulis ilmiah. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah karya tulis ilmiah. Berkenaan dengan hal ini, peneliti menyampaikan dengan tulus dan penghargaan terima kasih kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH, sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep, sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep, sebagai Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing selama kuliah di Politeknik kesehatan Kemenkes Palangka Raya
4. Ibu Ns. Maria Magdalena Purba, S.Kep., M.Med. Ed, selaku pembimbing akademik dan dosen yang telah membimbing selama kuliah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
5. Bapak H. Barto Mansyah, S.Pd., MH, selaku ketua penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah saya
6. Ibu Berthiana. T, S.Pd., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberikan dukungan selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai tepat pada waktunya
7. Seluruh dosen dan staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

8. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palangka Raya beserta jajarannya yang telah bersedia mengizinkan penelitian di SMP Negeri 3 Palangka Raya
9. Kedua orang tua saya yang tercinta yang selama ini telah memberikan bantuan, dukungan dan doanya
10. Seluruh teman-teman jurusan DIII Keperawatan Reguler XXIII yang telah memberikan dukungan dan bantuannya
11. Kepada Abang, Yuli, Arin, Yainun, Lia, Nova, Yetro, Naomi, dan kak Dodi yang telah turut memberikan dukungan dan bantuannya selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini
12. Kepada seluruh remaja putri kelas IX SMP Negeri 3 Palangka Raya yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangka Raya, 09 Nopember 2022

Dhella Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
LEMBAR LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Keputihan.....	7
1. Definisi Keputihan Fisiologis.....	7
2. Faktor Penyebab Keputihan Fisiologis.....	8
3. Ciri-ciri Keputihan Fisiologis.....	9
4. <i>Personal Hygiene</i> selama Keputihan Fisiologis.....	9
B. Pengetahuan.....	11
1. Pengertian.....	11
2. Tingkat Pengetahuan.....	12
3. Pengukuran Pengetahuan.....	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	13
C. Remaja.....	15
1. Pembatasan Usia Remaja.....	15
2. Perkembangan Fisik Pada Masa Remaja.....	16
D. Hasil Riset Terkait.....	17
E. Kerangka Teori.....	18

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	19
	A. Desain Penelitian.....	19
	B. Kerangka Konsep.....	19
	C. Definisi Operasional.....	20
	D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
	E. Populasi dan Sampel.....	21
	F. Instrumen Penelitian.....	25
	G. Tahapan Penelitian.....	26
	H. Analisa Data.....	27
	I. Etika Penelitian.....	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
	A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	30
	B. Hasil Penelitian.....	30
	C. Pembahasan.....	34
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penelitian.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	40
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA	43
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Siklus Keputihan Fisiologis.....	7
Tabel 2.2	Hasil Riset Terkait.....	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	20
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Definisi Keputihan Fisiologis	31
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Ciri-ciri Keputihan Fisiologis.....	31
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Penyebab Keputihan Fisiologis	32
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan <i>Personal Hygiene</i> Selama Keputihan Fisiologis	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Usia	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	46
Lampiran 2	Surat-surat Izin.....	47
Lampiran 3	Lembar Konsultasi.....	53
Lampiran 4	Persetujuan Etik Penelitian Kesehatan.....	56
Lampiran 5	Lembar Penjelasan Penelitian.....	57
Lampiran 6	Permohonan Jadi Responden.....	60
Lampiran 7	Lembar <i>Informed Consent</i>	61
Lampiran 8	Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 9	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 10	Tabulasi Data.....	66
Lampiran 11	Uji Validitas.....	75
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 13	Surat Keterangan Cek Plagiat.....	77
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian bentuk persiapan menuju masa dewasa, masa remaja menandai peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan perubahan perkembangan anatomis, fungsional, kognitif, sosial, psikologis, dan emosional. Dimana usia remaja Indonesia dari rentang 11-24 tahun serta belum menikah (Dayaningsih & Septediningrum W.I, 2022).

Perubahan yang banyak dalam diri seorang remaja terutama bagi remaja putri, dimana selama proses pematangan organ reproduksi agar siap berfungsi sebagai orang dewasa seringkali kurang dipahami oleh remaja. Salah satunya yang dialami remaja putri adalah keputihan fisiologis (Rani, 2022). Padahal pengetahuan mengenai keputihan begitu penting untuk menentukan penanganan apa yang akan dilakukan selanjutnya (Dayaningsih & Septediningrum W.I, 2022).

Menurut (BKKBN, 2012) apabila keputihan fisiologis tersebut tidak dijaga kebersihannya maka berisiko menjadi keputihan patologis disebabkan adanya bakteri masuk ke dalam vagina sehingga mengakibatkan keputihan tersebut terus bertambah parah dan berisiko terkena infeksi menular seksual (IMS) (Ketut Citrawati et al., 2019).

Dari data Dinas Kesehatan Palangka Raya menunjukkan bahwa infeksi menular seksual dengan gejala keputihan patologis di Palangka Raya periode Januari sampai Desember tahun 2020 total ada 26 orang yang mengalami infeksi menular seksual dengan gejala keputihan patologis diantaranya Sifilis 10 orang (0,39%) dan Gonore 16 orang (0,61%). Tahun 2021 angka kejadian dari infeksi

menular seksual dengan gejala keputihan patologis sebanyak 134 kasus, dimana HIV/AIDS 119 orang (0,88%), Sifilis 3 orang (0,02%), gonore 2 orang (0,08%). Dari periode Januari sampai Juni tahun 2022 angka kejadian infeksi menular seksual dengan gejala keputihan patologis sebanyak 69 orang HIV/AIDS (0,71%), Sifilis 10 orang (0,14%) dan Gonore 7 orang (0,10%).

Pada jurnal yang diteliti oleh (Susanti, 2016) dengan judul “Pengetahuan Remaja Putri Tentang (*Fluor Albus*) Fisiologis di SMP Negeri 2 Ponorogo”. Hasil penelitian yang didapat dalam pembahasan bahwa dari 43 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang memiliki pengetahuan tentang keputihan fisiologis baik sebanyak 4 siswi (9,30%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 16 siswi (37,21%), dan siswi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 siswi (53,49%). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut ditemukan pengetahuan kurang lebih banyak pada remaja putri di SMP Negeri 2 Ponorogo.

Irianto (2015) berpendapat bahwa keputihan adalah pengeluaran cairan dari vagina. Umumnya keputihan yang keluar berwarna bening atau sedikit putih seperti telur mentah, tidak bertekstur lengket, tanpa adanya bau, tidak menimbulkan gatal, serta tidak keluar secara berlebihan. Pada hakikatnya ada dua jenis keputihan, yakni keputihan normal (fisiologis) dan keputihan tidak normal (patologis). Umumnya keputihan fisiologis terjadi sebelum menstruasi, setelah menstruasi dan dapat terjadi dua minggu sebelum menstruasi atau yang disebut dengan masa subur. Sementara keputihan patologis disebabkan oleh infeksi baik dari bakteri, jamur, maupun virus. Keputihan tersebut terjadi secara terus menerus. Cairannya pun berwarna putih, kuning hingga kehijauan.

Sebelum menstruasi terjadi peningkatan hormon progesteron yang mengakibatkan endometrium menebal dan kelenjar pada endometrium menjadi berkelok-kelok sehingga memproduksi cairan yang disebut keputihan fisiologis. Setelah menstruasi, hormon estrogen akan diproduksi kembali oleh ovarium, sehingga membuat kelenjar endometrium meningkat dan terjadi fase sekretorik yang menyebabkan keluarnya cairan yang disebut keputihan fisiologis. Pada masa subur atau ovulasi, terjadi proses penebalan endometrium karena pengaruh hormon estrogen yang meningkat sehingga terjadi fase sekretorik dan mengeluarkan cairan yang disebut keputihan fisiologis (Ayu et al., n.d).

Seperti yang dikemukakan (Pribakti, 2012), area organ intim harus diusahakan tetap terjaga kebersihannya dan tidak lembab, sebab kulit yang iritasi atau basah memudahkan kuman, jamur, dan bakteri untuk berkembang biak. Ketika berkeringat atau buang air kecil, dapat menyiasatinya dengan mengeringkan kulit dengan handuk atau tisu, mengenakan pakaian dalam yang kering dan bersih, tidak mengenakan pakaian ketat, dan sering mengganti pembalut ketika menstruasi. Membasuh organ intim dari depan ke belakang guna mencegah terjadinya infeksi mikroorganisme yang berasal dari anus. Mengurangi aktivitas membasuh vagina atau *douche* dengan cairan pembersih kewanitaan, sebab bisa membunuh flora normal didalam vagina sehingga menghilangkan cairan normal pada vagina. Hal tersebut juga dapat merangsang cairan vagina semakin keluar. Penggunaan pengharum, dan bahan lain yang dimasukkan ke dalam vagina bisa menimbulkan iritasi. Oleh karena itu, cukup menggunakan sabun dan air bersih untuk membersihkan alat kelamin.

Kota Palangka Raya merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah. Jumlah SMP yang berada di Kota Palangka Raya sebanyak 47 sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 23 Agustus 2022 dari tabel yang ada di Data Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, profil sekolah SMP se-Kota Palangka Raya didapatkan SMP Negeri 3 Palangka Raya menempati urutan siswi terbanyak yang berjumlah 510 siswi sedangkan SMP lain jumlahnya kurang dari 510 siswi. Sehingga peneliti memilih sekolah SMP Negeri 3 di Kota Palangka Raya.

Dari uraian fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada siswi SMP Negeri 3 Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, permasalahan penulis yang nantinya akan diteliti pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis berdasarkan definisi keputihan fisiologis.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis berdasarkan ciri-ciri keputihan fisiologis.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis berdasarkan penyebab keputihan fisiologis.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis berdasarkan *personal hygiene* selama keputihan fisiologis.
- e. Untuk mengetahui karakteristik remaja putri berdasarkan usia.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi atau referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan serta sebagai sumber informasi mengenai keputihan fisiologis khususnya bagi remaja putri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya

Remaja putri dapat memperluas pemahamannya tentang keputihan fisiologis sehingga mereka mengetahui bagaimana caranya *personal hygiene* selama keputihan fisiologis.

b. Bagi Lokasi Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi tambahan terkait gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis di SMP Negeri 3 Palangka Raya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi sumber literatur bagi mahasiswa/mahasiswi jurusan keperawatan selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan pada keluarga serta masyarakat agar menimbulkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang keputihan fisiologis.

e. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman peneliti mengenai pengetahuan remaja putri terkait keputihan fisiologis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Keputihan

1. Definisi Keputihan Fisiologis

Menurut (Ping, Natalia & Antika, 2020) dinding vagina memiliki banyak glikogen sehingga menghasilkan lendir tidak berbau dan berwarna bening yang keluar ketika masa subur, sebelum menstruasi, sebelum aktivitas seksual dan pada masa persalinan. Keputihan yang keluar tersebut merupakan keputihan normal atau fisiologis namun jika warnanya berubah menjadi putih hingga kuning kehijauan maka disebabkan oleh infeksi yang disebut keputihan patologis.

Menurut (Pribakti, 2012) keputihan berfungsi sebagai protektor alami, meminimalkan gesekan pada dinding vagina ketika berjalan atau ketika berhubungan intim.

(Irianto, 2015) berpendapat bahwa keadaan tersebut adalah sesuatu yang wajar sebab kelenjar dalam vagina aktif, baik karena dorongan seksual dan emosional maupun oleh pengaruh hormon estrogen dan progesteron.

Tabel 2.1 Siklus Keputihan Fisiologis

Periode	Jumlah Keputihan
Setelah menstruasi dan 2 minggu setelah menstruasi	Hanya sedikit, semakin lama semakin banyak
Ketika subur (2 minggu sebelum menstruasi yang akan datang)	Paling banyak, semakin lama semakin sedikit
Menjelang hari menstruasi	Bertambah banyak lagi

Sumber : (Irianto, 2015)

2. Faktor Penyebab Keputihan Fisiologis

Menurut Sibagariang (2010) dalam (Tresnawati, 2019) bahwa keputihan fisiologis terjadi karena :

- a. Ibu post partum akibat dari hormon estrogen yang tersisa saat pelepasan plasenta.
- b. Efek dari hormon estrogen yang meningkat ketika menstruasi pertama terjadi (*menarche*).
- c. Rangsangan selama koitus sehingga waktu senggama menghasilkan sekret, yang disebabkan adanya vaskularisasi atau pelebaran pembuluh darah pada vagina, peningkatan sekresi kelenjar serviks menyebabkan cairan merembes keluar akibat dari peningkatan tekanan pada dinding vagina. Hal tersebut berfungsi untuk melancarkan koitus.
- d. Pada masa ovulasi, hormon estrogen meningkat yang menyebabkan adanya peningkatan produksi kelenjar pada endometrium yang mensekresikan atau menghasilkan cairan yang disebut keputihan fisiologis. Menurut (Ayu et al., n.d) keputihan fisiologis terjadi sebelum menstruasi lantaran efek dari proses menstruasi yang melibatkan hormon progesteron yang meningkat sehingga menyebabkan endometrium menjadi berkelok-kelok dan memproduksi cairan yang disebut keputihan fisiologis. Setelah menstruasi hormon estrogen meningkat yang diproduksi oleh ovarium sehingga membuat kelenjar endometrium menebal dan terjadi fase sekretorik yang menyebabkan keluarnya cairan yang disebut keputihan fisiologis.

3. Ciri-ciri Keputihan Fisiologis

Menurut (Regilta & Sofianawati, 2021), beberapa gejala atau ciri umum keputihan fisiologis (normal) :

- a. Tidak adanya bau menyengat, amis, dan bau busuk.
- b. Warna bening atau seperti putih telur mentah.
- c. Teksturnya bisa lengket, licin, kental atau cair.
- d. Teksturnya yang licin dan basah cukup terlihat.
- e. Umumnya keluar sebelum maupun sesudah menstruasi, ketika menstruasi dan selama ovulasi.
- f. Tidak menyebabkan rasa sakit atau gatal pada vagina. Warna umumnya berubah dari bening menjadi putih bersih atau sedikit kecoklatan. Keputihan seperti itu umumnya menjelang menstruasi.

4. *Personal Hygiene* selama Keputihan Fisiologis

(Pribakti, 2012) mengungkapkan bakteri pada organ vital berfungsi sebagai mekanisme pertahanan tubuh guna menjaga kadar pH vagina tetap asam. Kisaran keasaman normal adalah 3,8-4,2. Sisanya 95% adalah bakteri patogen penyebab penyakit, sedangkan hingga 95% adalah bakteri *lactobacilli*. Umumnya bakteri patogen tidak mengganggu selama ekosistem didalam keadaan seimbang. Apabila kondisi asam ini menurun atau meningkat dari 4,2 maka akan menimbulkan masalah baru. Sehingga jamur berkembang biak dan terjadi keputihan patologis. Maka dari itu pentingnya *personal hygiene* atau menjaga kebersihan diri pada area intim yang dilakukan setiap hari setelah bangun tidur dan mandi. Area di sekitar vagina, seperti bagian tubuh lainnya harus dibersihkan dengan sabun. Cukup dibersihkan bagian luar tanpa perlu

sampai kedalam. Yang penting area sekitar vagina dikeringkan sebelum mengenakan pakaian. Karena apabila tidak dikeringkan maka akan menjadi lembab. Celana yang basah dan lembab tidak hanya membuat kurang nyaman dipakai, tetapi juga mendorong tumbuhnya jamur dan bakteri. Penggunaan bedak yang ditaburkan kedalam vagina dan sekitarnya dilakukan dengan sengaja oleh beberapa wanita. Tujuannya agar alat kelamin tetap harum dan kering sepanjang hari. Hal tersebut memungkinkan bedak menumpuk di tepi lipatan vagina sehingga sulit dibersihkan dengan tangan. Bakteri pembawa penyakit pada akhirnya akan tumbuh subur di tumpukan tersebut. Karena banyaknya lipatan (*rugae*) pada struktur vagina, maka disarankan membersihkan organ intim secara menyeluruh khususnya setelah buang air kecil. Untuk menghindari sisa urin yang tertinggal maupun kotoran lainnya.

Menurut (Pribakti, 2012) langkah lebih baik membawa celana ganti didalam tas sebagai cadangan ketika diluar. Gunakan tisu atau handuk kecil untuk mengeringkannya. Ganti celana dalam segera apabila basah karena cipratan air bilasan. Celana yang terbuat dari sutera maupun bahan manufaktur lainnya dapat membuat organ dalam menjadi panas dan lengket. Selain itu seorang wanita harus memperhatikan bahan pakaian luarnya. Bahan jeans memiliki pori-pori yang sangat kecil, sehingga memungkinkan udara tidak mengalir dengan bebas. Khusus untuk wanita gemuk atau sedang menstruasi, rok atau celana tekstil lebih disarankan, khususnya bagi wanita obesitas dan sedang mengalami menstruasi. Area sekitar vagina menjadi lebih basah dari biasanya akibat darah yang keluar ketika menstruasi. Oleh karena itu, dipantau lebih cermat dari biasanya. Umumnya, pembalut ketika menstruasi diganti

setiap kali mandi dan setelah buang air kecil, meskipun itu adalah sesuatu yang sulit untuk dipraktikkan. Pembalut biasanya diganti setiap selesai mandi dan buang air kecil. Disarankan untuk mengganti pembalut 4-5 kali sehari setiap hari saat darah menstruasi melimpah. Pada hari terakhir, cukup mengganti pembalut tiga kali sehari, yaitu pagi, siang, dan sore hari. Perlu diketahui bahwa keputihan patologis disebabkan oleh bakteri dan jamur yang tumbuh subur di dalam darah menstruasi. Gatal di sekitar vagina akan terjadi jika memakai pembalut yang sama sepanjang hari tanpa menggantinya. Maka dari itu, biasakan membersihkan organ intim lebih teliti saat menstruasi. Wanita dianjurkan untuk menggunakan sabun pembersih saat menstruasi untuk menghindari gatal setiap saat.

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata “tahu” dengan arti “mengetahui, mengerti, dan memahami setelah melihat”. Pengetahuan berasal dari kata “tahu”. Segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman hidup manusia disebut pengetahuan, dan akan terus berkembang seiring bertambahnya pengalaman manusia. Menurut Bloom, mengetahui adalah proses dimana seorang individu mempersepsikan suatu objek. Panca indera yang dimiliki manusia, penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecapan, dan peraba merupakan bagian dari indera. Sebagian besar pengetahuan manusia biasanya diperoleh melalui indera. Mengingat pengalaman eksplorasi, perilaku

berbasis informasi akan lebih kuat daripada perilaku berbasis non-informasi (Cahyono et al., 2019).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam ranah kognitif memiliki enam tingkatan, menurut (Notoadmojo, 2014) yaitu :

a. Mengetahui

Tahu dipahami sebagai meninjau kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya setelah memahami sesuatu.

b. Memahami

Didefinisikan sebagai keahlian dalam menerangkan objek yang diketahui dengan benar dan menafsirkan objek dengan benar.

c. Aplikasi

Kapasitas untuk kemampuan dan menggunakan materi yang dalam berbagai konteks atau situasi.

d. Analisis

Kemampuan untuk menggambarkan suatu bahan atau barang menjadi bagian-bagian, namun pada saat yang sama dalam desain yang hierarkis dan memiliki hubungan satu sama lain. Verba yang dapat dideskripsikan, dibedakan, dipisahkan, dikelompokkan, dan sebagainya digunakan untuk menunjukkan kemampuan analitis ini.

e. Sintesis

Kapasitas untuk mengkonsolidasikan atau menghubungkan bagian-bagian dari keseluruhan ke dalam struktur lain disebut sintesis.

Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk membuat formula baru dari yang sudah ada.

f. Evaluasi

Kemampuan untuk mendemonstrasikan atau mengevaluasi bahan atau objek yang diperlukan untuk evaluasi. Kriteria yang ditentukan sendiri atau yang sudah ada sebelumnya digunakan dalam penilaian ini.

3. Pengukuran Pengetahuan

Menurut (Cahyono et al., 2019) dalam mengukur pengetahuan dapat menggunakan kuesioner dengan memberikan beberapa pernyataan, kemudian memberikan skor satu untuk jawaban yang benar dan nol pada jawaban yang salah. Metode penilaiannya adalah dengan membandingkan skor jawaban yang benar dan total pernyataan setelah itu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh dalam bentuk presentase, lalu diurutkan dalam tiga kategori yaitu :

- 1) Kategori baik (76 -100%)
- 2) Cukup baik (56–75%)
- 3) Kurang (<55%)

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Cahyono et al., 2019) pengaruh pengetahuan seorang individu disebabkan oleh banyak faktor. Secara umum pengetahuan seorang individu bisa dikategorikan menjadi dua faktor diantaranya faktor internal serta faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Usia

Usia merupakan umur seseorang sejak lahir hingga hari ulang tahunnya. Kekuatan dan kedewasaan seseorang akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia, begitu pula kapasitasnya untuk berfikir dan bekerja.

2) Jenis kelamin

Penelitian Verma membawanya pada kesimpulan bahwa sirkuit otak pria dan wanita berbeda secara signifikan. Otak kanan wanita cenderung lebih aktif saat mereka melakukan hal yang sama, itulah sebabnya mereka lebih baik dalam melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dan menarik kesimpulan. Sementara pria secara signifikan lebih aktif daripada wanita dalam keterampilan motoriknya. Kegiatan yang membutuhkan koordinasi tangan dan mata yang baik dapat memanfaatkan ini.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pentingnya pendidikan dalam mendapatkan informasi misalnya terkait kesehatan agar mampu mengupayakan kualitas hidup.

2) Pekerjaan

Aktivitas dasar yang dilakukan manusia guna mendapatkan gaji (*salary*) maupun untuk memenuhi kebutuhannya seperti mengerjakan pekerjaan rumah maupun lainnya disebut pekerjaan.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan kejadian seseorang di masa lalu. Dengan bertambahnya pengalaman seorang individu turut meningkatkan pengetahuan yang ia peroleh.

4) Sumber informasi

Seseorang dapat memperoleh pengetahuan dengan mudah dari berbagai sumber informasi terutama dalam perkembangan teknologi saat ini.

5) Minat

Dengan adanya minat/passion seseorang dapat terbantu dalam menggapai sesuatu hal/keinginan yang dimiliki seseorang.

6) Lingkungan

Kondisi yang melingkupi manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang selanjutnya dapat berdampak pada pertumbuhan dan tindakan individu maupun sebuah kelompok.

7) Sosial Budaya

Dalam hal memperoleh informasi, sistem sosial dan budaya dalam masyarakat dapat mempengaruhi tindakan.

C. Remaja

1. Pembatasan Usia Remaja

Menurut (Irianto, 2015) remaja dalam bahasa Inggris (*teenager*) mengandung pengertian orang pada masa remajanya. Usia itu menandai awal kedewasaan. Akibatnya, pendidik dan orang tua dan pendidik memainkan

peran penting dalam membimbing pertumbuhan remaja menjadi dewasa.

Rentang masa remaja menurut (Kumalasari, 2012) terbagi menjadi tiga, yakni :

- a. Usia remaja awal, 10-12 tahun
- b. Usia remaja tengah, 13-15 tahun
- c. Usia remaja akhir, 16-21 tahun

2. Perkembangan Fisik Pada Masa Remaja

Perubahan karakteristik seksual seperti pembesaran payudara dan pinggang yang lebih besar untuk anak perempuan dan tumbuhnya kumis, janggut, dan perubahan suara yang lebih dalam pada anak laki-laki, adalah perubahan fisik yang bisa diperiksa. Pergeseran mental juga terjadi. Pada titik ini pembentukan identitas menjadi fokus utamamasa pematangan seksual yang cepat ini dikenal dengan masa pubertas (*puberty*). Pubertas dini adalah ketika kerangka atau kematangan fisik tubuh, seperti ukuran, berat, dan tinggi berubah (Diananda, 2018).

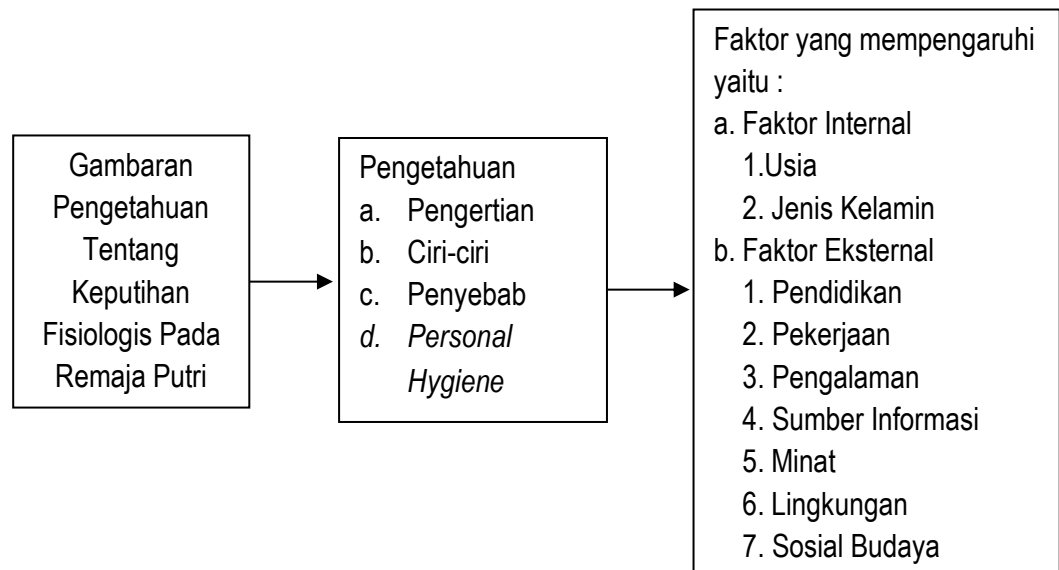
Menurut (Irianto, 2015) perubahan fisik remaja disebabkan oleh adanya dua kelenjar yang terlibat aktif dalam sistem endokrin. Kelenjar pituitari terletak didasar otak dan menghasilkan dua hormon. Kedua hormon tersebut ialah hormon pertumbuhan dan hormon gonadotropik. Rangsangan dari kelenjar hipotalamus mengaktifkan kelenjar tersebut dan merangsang pertumbuhan selama remaja.

D. Hasil Riset Terkait

Tabel 2.2 Hasil Riset Terkait

No.	Penulis/ Tahun	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Pradnyan dari, 2018)	Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku tentang <i>Vaginal Hygiene</i> Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas 1 Di SMA Negeri 1 Denpasar Periode Juli 2018	Deskriptif	Hasil penelitian yang didapat dalam pembahasan bahwa dari 106 sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang berpengetahuan baik mengenai <i>vaginal hygiene</i> sebanyak 105 siswi (99,9%) dan yang berpengetahuan buruk sebanyak 1 siswi (0,1%).
2	(Lusiyana, 2020)	Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Pengobatannya Pada Remaja Di Mts Ma'arif NU 7 Sawojajar	Deskriptif	Hasil penelitian yang didapat dalam pembahasan bahwa dari 73 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang berpengetahuan baik sebanyak 12 siswi (16,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 30 siswi (41,1%), dan siswi yang pengetahuan kurang sebanyak 31 siswi (42,5%).
3	(Melina, 2021)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta	Deskriptif	Hasil penelitian yang didapat dalam pembahasan bahwa dari 95 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang berpengetahuan baik sebanyak 13 siswi (40,6%), berpengetahuan cukup sebanyak 15 siswi (46,9%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 siswi (12,5%).

E. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

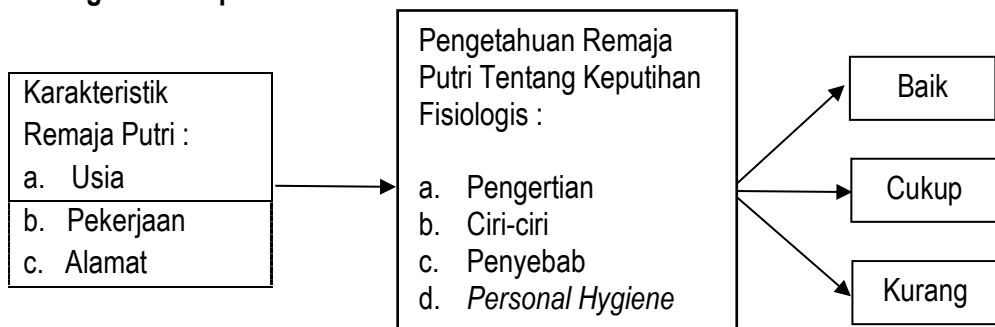
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. (Ramdhan, 2021) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian terstruktur tentang suatu fenomena yang mengumpulkan data yang dapat diukur dengan metode statistik, matematis atau komputasi.

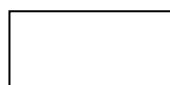
Desain yang digunakan yakni deskriptif. Guna menggambarkan fenomena yang ditemukan pada populasi tertentu. Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), penelitian deskriptif menghasilkan distribusi frekuensi berupa presentase atau proporsi, mean, median, dan nilai lainnya. Jadi desain penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

B. Kerangka Konsep

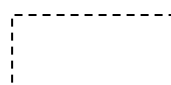


Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

C. Definisi Operasional

Berikut adalah bagaimana sifat- sifat variabel yang diamati digunakan untuk merumuskan definisi operasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1	Pengetahuan	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan terkait keputihan melalui lembar kuesioner meliputi : 1) Definisi keputihan fisiologis 2) Ciri-ciri keputihan fisiologis 3) Faktor penyebab keputihan fisiologis 4) Personal Hygiene selama keputihan fisiologis	Kuesioner	Tingkat pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> Baik 76-100 % (Jawaban benar < 3 soal) Cukup 56-75% (jawaban benar 3 soal) Kurang < 55% (jawaban benar > 3 soal) 	Ordinal
2	Karakteristik Remaja putri : a. Usia	Usia adalah umur seseorang dari lahir hingga hari ulang tahunnya	Kuesioner	Rentang usia : <ul style="list-style-type: none"> Usia remaja awal 10-12 tahun Usia remaja menengah 13-15 tahun Usia remaja akhir 16-21 tahun 	Nominal
	b. Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas guna memenuhi kebutuhan hidupnya		Pelajar	
	c. Alamat	Nama lokasi dari suatu tempat		Nama Lokasi responden	

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Palangka Raya yang bertempat di jalan Kutilang Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus sampai November 2022. Berawal dari pengambilan serta pengumpulan data hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Ini merupakan jadwal penelitian yang sudah ditentukan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Ramdhan, 2021) berpendapat bahwa populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan 172 remaja putri kelas IX SMP Negeri 3 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, pada tahun 2022.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian komponen dan karakteristi dari populasi secara keseluruhan yang konkrit diteliti serta diambil kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 3 Palangka Raya dari kelas IX.1 sampai dengan kelas IX.11 yang dipilih dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan metode *probability sampling* Teknik *probabilty sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) melibatkan pemilihan sejumlah besar orang dari populasi secara acak. Berikut jumlah sampel yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Presisi (Tingkat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{172}{1+172(0,1)^2}$$

$$n = \frac{172}{1+172(0,01)}$$

$$n = \frac{172}{1+1,72}$$

$$n = \frac{172}{2,72}$$

$$n = 63,2$$

$$n = 63 \text{ responden}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan dari seluruh populasi siswi perempuan kelas IX sebanyak 63 responden.

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018) sampel memiliki beberapa kriteria, yakni :

a. Kriteria Inklusi

Memilah anggota populasi menjadi sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan yang relevan dengan pokok bahasan dan sesuai kebutuhan disebut kriteria inklusi. Dalam penelitian ini kriteria inklusinya, yakni :

- 1) Remaja putri kelas IX yang bersekolah di SMP Negeri 3 Palangka Raya
- 2) Remaja putri yang berkenan sebagai responden

b. Kriteria Eksklusi

Dengan kata lain, kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan tetapi mengecualikan anggota sampel dari kriteria eksklusi yang tidak sesuai karakteristik anggota populasi. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya, yakni :

- 1) Remaja putri yang bersekolah tetapi sedang sakit atau berhalangan karena suatu hal
- 2) Remaja putri yang sedang mengikuti ujian
- 3) Remaja putri ketika pengambilan data tidak dapat menyelesaikan kuesioner

3. Teknik Sampling

Untuk memperoleh data yang cukup untuk menaksir populasi, maka metode pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang terpilih dalam populasi tersebut representatif. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. Perhitungan berikut digunakan untuk mendapatkan sampel dari masing-masing kelas :

$$N_x = \frac{f_x}{N} \times n$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

f_x = jumlah responden tiap kelas

N_x = Sampel tiap kelas

$$1. \text{ Kelas IX.1} = \frac{16}{172} \times 63 = 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2. Kelas IX.2 = $\frac{16}{172} \times 63 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6

3. Kelas IX.3 = $\frac{16}{172} \times 63 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6

4. Kelas IX.4 = $\frac{16}{172} \times 63 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6

5. Kelas IX.5 = $\frac{15}{172} \times 63 = 5,4$ dibulatkan menjadi 5

6. Kelas IX.6 = $\frac{16}{172} \times 63 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6

7. Kelas IX.7 = $\frac{15}{172} \times 63 = 5,4$ dibulatkan menjadi 5

8. Kelas IX.8 = $\frac{17}{172} \times 63 = 6,2$ dibulatkan menjadi 6

9. Kelas IX.9 = $\frac{16}{172} \times 63 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6

10. Kelas IX.10 = $\frac{13}{172} \times 63 = 4,7$ dibulatkan menjadi 5

11. Kelas IX.11 = $\frac{16}{172} \times 63 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6

Sehingga total responden yang diperoleh dari kelas IX.1 sampai IX.11 sebanyak 65 responden. Dari perhitungan total populasi didapatkan sebanyak 63 responden, dan peneliti menyiapkan 10% dari jumlah responden siswi kelas

IX sebanyak 7 orang sebagai responden cadangan. Sehingga jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 72 siswi.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder sebagai bahan materi penelitian, diantaranya :

a. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari siswi yang menjawab kuesioner pada saat itu juga disebut data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari Data Profil Sekolah SMP Negeri 3 Palangka Raya terkait jumlah data siswi dan buku absensi di SMP Negeri 3 Palangka Raya mengenai jumlah siswi kelas IX yang ada.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan alat berupa kuesioner dari penelitian (Hidayah, 2018) yang berjudul "Gambaran Tentang Keputihan Dan Pengobatannya Pada Remaja SMA Negeri 5 Kota Tegal Tahun 2018" menerangkan bahwa kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validasi dan uji reabilitas. Kuesioner dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Kuesioner dalam bentuk (*google form*) yang berisi 20 pertanyaan dengan memberi centang pada kotak benar atau salah pada kuesioner. Kuesioner ini berisi 14 pernyataan positif (*favorable*) nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18 dan 19. Sementara ada 6 pernyataan negatif (*unfavorable*) nomor 2, 6, 10, 15, 17 dan 20. Cara menghitung kuesioner yakni dalam satu pertanyaan terdapat beberapa

point yang menunjukkan tentang pengetahuan keputihan fisiologis. Jika responden mampu menjawab dengan benar skornya satu, sementara apabila responden menjawab salah skornya 0, kemudian dijumlahkan untuk pertanyaan tersebut.

G. Tahapan Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data pendahuluan mengajukan surat izin kepada Direktur Poltekkes Palangka Raya, setelah surat izin keluar maka diserahkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palangka Raya untuk melakukan pengambilan data pendahuluan. Kemudian dilanjutkan dengan meminta surat izin pengambilan data penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, kemudian diserahkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Dinas Pendidikan. Setelah mendapat surat izin penelitian kemudian ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palangka Raya untuk melakukan penelitian.

Setelah mendapatkan izin, penelitian dilakukan melalui guru SMP Negeri 3 Palangka Raya dengan menyerahkan *informed consent* baru menyebar link kuesioner penelitian kepada siswi kelas IX.1 hingga kelas IX.11. Kemudian pengumpulan data dilanjutkan dengan mengolah data menggunakan *excel*.

H. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018) sebelum dianalisis, semua data yang diperoleh baik dari data primer ataupun sekunder akan diproses melalui beberapa tahap berikut :

a. *Editing*

Proses memasukkan data ke dalam program komputer untuk analisis lebih lanjut dikenal sebagai *entry data*.

b. *Coding*

Kegiatan memasukkan data dengan cara menandai jawaban dengan kode tertentu.

c. *Data Entry*

Data Entry merupakan kegiatan memasukkan data dalam program komputer guna melakukan analisis lanjut.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses menghitung data dari jawaban kuesioner responden, memberi mereka kode, dan mentransfernya ke tabel berdasarkan tujuan penelitian.

2. Teknik Analisa Data

Penggunaan analisa *Univariat* ditujukan menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), analisa *Univariat* adalah analisa dimana setiap variabel yang diteliti dideskripsikan secara kategorik dan numerik. Penelitian ini mendeskripsikan distribusi dan presentasi dari gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya yakni dalam kategori baik, cukup, dan kurang. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri ditunjukkan dengan presentase memakai rumus diantaranya :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai presentasi yang diperoleh

f = Jumlah benar

N = Jumlah seluruh item soal

Hasilnya adalah presentase, menurut (Chayono et al., 2019) selanjutnya

diurutkan dalam tiga kategori yaitu :

- 1) Baik (76-100%)
- 2) Cukup baik (56-75%)
- 3) Kurang (<55%)

I. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah memberikan izin penelitian ini dengan nomor 311/X/KE.PE/2022. Menurut (Hidayat, 2014), setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan beberapa pedoman yakni diantaranya :

1. *Informed consent* (form persetujuan)

Dengan memberikan formulir persetujuan, *Informed consent* merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dengan responden. Sebelum penelitian dimulai, responden diberikan persetujuan dengan menandatangani formulir persetujuan yang menyatakan peran mereka sebagai responden, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Penghormatan terhadap hak responden diperlukan meskipun responden tidak menginginkannya. Partisipasi siswa, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur implementasi, potensi masalah, masalah privasi, informasi kontak, dan detail lainnya harus disertakan dalam persetujuan tindakan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Demi menjaga kerahasiaan, peneliti tidak menyertakan nama responden dalam tabel pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan merahasiakan semua data yang telah dikumpulkan, dan hasil penelitian hanya akan mencakup informasi tertentu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Salah satu MP Negeri 3 Palangka Raya adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah yang didirikan sejak 18 Desember 1976. SMP Negeri 3 Palangka Raya berlokasi di Jl. Kutilang Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Serupa seperti SMP pada umumnya di Indonesia, dimana siswa menyelesaikan pendidikannya dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Setiap kelas VII, VIII dan IX masing-masing terdiri dari sebelas kelas. Jumlah siswa di SMP Negeri 3 Palangka Raya pada Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebanyak 1034, dengan rincian 534 siswa laki-laki dan 500 siswi perempuan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari rabu 19 Oktober 2022 sampai 24 Oktober 2022 dengan menggunakan sumber data primer dimana responden diminta menjawab link kuesioner yang telah dibagikan peneliti. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 72 siswi yang terdiri dari kelas IX.1 hingga kelas IX.11 sebagai berikut :

1. Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Definisi Keputihan Fisiologis

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Definisi Keputihan Fisiologis

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	64	89
2	Cukup	6	8
3	Kurang	2	3
	Total	72	100

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui hasil penelitian yang didapat dari 72 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang mempunyai pengetahuan tentang definisi keputihan fisiologis baik sebanyak 64 siswi (89%), mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 6 siswi (8%), dan siswi yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 2 siswi (3%). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut ditemukan pengetahuan tentang definisi keputihan fisiologis baik lebih banyak pada remaja putri di SMP Negeri 3 Palangka Raya.

2. Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Ciri-ciri Keputihan Fisiologis

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Ciri-ciri Keputihan Fisiologis

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	32	44
2	Cukup	31	43
3	Kurang	9	13
	Total	72	100

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui hasil penelitian yang didapat dari 72 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang memiliki pengetahuan tentang

ciri-ciri keputihan fisiologis baik sebanyak 32 siswi (44%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 31 siswi (43%), dan siswi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 siswi (13%). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut pengetahuan tentang ciri-ciri keputihan fisiologis baik lebih banyak pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

3. Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri

SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Penyebab Keputihan Fisiologis

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Penyebab Keputihan Fisiologis

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	35	49
2	Cukup	22	31
3	Kurang	15	21
	Total	72	100

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui hasil penelitian yang didapat dari 72 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang mempunyai pengetahuan tentang ciri-ciri keputihan fisiologis baik sebanyak 35 siswi (49%), mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 22 siswi (31%), dan siswi yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 15 siswi (21%). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut pengetahuan tentang penyebab keputihan fisiologis baik lebih banyak pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

4. Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri

SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan *Personal Hygiene* Selama Keputihan Fisiologis

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan *Personal Hygiene* Selama Keputihan Fisiologis

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	47	65
2	Cukup	19	26
3	Kurang	6	8
	Total	72	100

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui hasil penelitian yang didapat dari 72 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa siswi yang memiliki pengetahuan tentang *personal hygiene* selama keputihan fisiologis baik sebanyak 47 siswi (65%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 19 siswi (26%), dan siswi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 siswi (8%). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut pengetahuan tentang *personal hygiene* selama keputihan fisiologis baik lebih banyak pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

5. Karakteristik Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Usia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Usia

No	Usia	F	%
1	10-12 Tahun	0	0
2	13-15 Tahun	72	100
3	16-21 Tahun	0	0
	Total	72	100

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui hasil penelitian yang didapat dari 72 siswi sebagai responden menunjukkan bahwa responden yang masuk kategori remaja

menengah berusia 13-15 tahun sebanyak 72 siswi (100%). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut ditemukan siswi yang masuk kategori remaja menengah berusia 13-15 tahun lebih banyak daripada siswi dengan kategori remaja awal berusia 10-12 tahun maupun remaja akhir berusia 16-21 tahun.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan Tentang Definisi Keputihan Fisiologis

Hasil penelitian yang sudah diperoleh ini dinyatakan bahwa remaja putri mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 64 siswi (89%). Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Lusiyana, 2020) dimana peneliti tersebut menyatakan bahwa responden memiliki pengetahuan baik lebih banyak mengenai definisi keputihan karena responden rata-rata sudah mengalami keputihan.

Hal ini sejalan menurut teori Rohan dan Siyota (2013) dalam (Hanipah, 2021) bahwa seiring bertambahnya usia seorang wanita, kadar hormon estrogen dan progesteron dalam tubuhnya akan. Vagina akan tumbuh dan berkembang sebagai respon terhadap hormon yang diproduksi oleh ovarium, guna menjalankan fungsinya dan melakukan proses reproduksi yang ditandai dengan menstruasi. Sehingga remaja putri yang sudah mengalami menstruasi sejak masa remaja akan mengalami keputihan fisiologis. Maka hal itu mempermudah responden dalam menjawab soal.

Sehingga peneliti berasumsi bahwa pengetahuan dalam kategori baik yang didapatkan tersebut dapat dipengaruhi oleh peristiwa yang di alami sendiri atau peristiwa orang lain. Hal ini sejalan dengan teori (Cahyono et al., 2019) dimana

pengalaman merupakan kejadian seseorang di masa lalu. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan seseorang untuk memecahkan masalah guna menemukan kebenaran dengan mengulang pengetahuan sebelumnya yang berasal dari masa lalu. Seseorang memperoleh lebih banyak pengetahuan seiring bertambahnya pengalaman yang mereka lalui.

2. Pengetahuan Tentang Ciri-ciri Keputihan Fisiologis

Hasil penelitian yang telah diperoleh ini dinyatakan bahwa remaja putri mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 32 siswi (44%). Peneliti beranggapan bahwa hal tersebut berhubungan dengan informasi yang pernah diperoleh oleh remaja itu sendiri. Hal tersebut didukung dengan teori (Cahyono et al., 2019) dimana informasi juga berkontribusi dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang dapat mencapai pengetahuan secara mudah dari berbagai sumber informasi terutama dalam perkembangan teknologi saat ini. Hal tersebut juga sejalan dengan teori (Notoadmojo, 2012) yang menegaskan bahwa manusia memperoleh pengetahuan melalui proses yang dikenal sebagai "tahu", yang dimulai saat mereka merasakan objek tertentu. Pendeteksian dapat terjadi melalui panca indera manusia, yaitu : sentuhan, pendengaran, pengecap, penciuman, dan penglihatan. Pada umumnya manusia memperoleh pengetahuan melalui indera penglihatan dan pendengaran.

Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Melina, 2021), dimana hasil temuan penelitian yang diperolehnya mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 17 siswi (53%). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian (Sembiring, 2022) dimana perbedaan hasil penelitian tersebut disebabkan karena kurangnya sumber informasi yang benar. Untuk menghasilkan

pengetahuan yang baik bagi remaja putri semestinya didukung dari sumber informasi yang benar sehingga remaja putri mempunyai perilaku dan sikap yang baik pula terhadap kesehatan organ reproduksinya. Demikian pula sebaliknya, apabila sumber informasi yang didapatkan menyesatkan maka pengetahuan yang didapatkan juga salah.

3. Pengetahuan Tentang Penyebab Keputihan Fisiologis

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan dimana remaja putri mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 35 siswi (49%). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan temuan (Pradnyandari, 2018) dimana hasil penelitian yang diperoleh mayoritas pengetahuan baik terhadap siswi SMA kelas X sebanyak 105 siswi (99,9%).

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seorang individu bisa dipengaruhi oleh faktor pendidikan dimana responden menduduki tingkat kelas IX paling tinggi di SMP seperti menurut teori (Cahyono et al., 2019), bahwa biasanya menerima sebuah informasi akan semakin mudah apabila semakin tinggi pendidikan seseorang. Hal tersebut didukung karena di SMP Negeri 3 Palangka Raya telah diajarkan dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tentang kesehatan reproduksi salah satunya terkait keputihan fisiologis sehingga siswi memiliki pengetahuan yang baik tentang penyebab keputihan fisiologis. Menurut Wawan (2010) dalam (Aldriana dan Haryanti, 2018) dimana pendidikan formal bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang. Karena pendidikan dan pengetahuan sangat erat hubungannya, diharapkan seseorang memperoleh pengetahuan lebih tinggi dengan tingginya pendidikan yang ditempuh. Namun perlu digaris bawahi, bahwa kurangnya pendidikan tidak serta merta menunjukkan

kurangnya pengetahuan. Hal tersebut mengingat dimana peningkatan pengetahuan sebenarnya mampu didapatkan melalui pendidikan formal atau pendidikan non formal.

4. Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Selama Keputihan Fisiologis

Hasil penelitian yang telah diperoleh ini dinyatakan bahwa remaja putri mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 47 siswi (65%). Peneliti berasumsi hal tersebut bisa jadi lingkungan sekitar baik dari lingkungan sekolah ataupun dari lingkungan rumah berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Hal ini sejalan dengan teori (Cahyono et al., 2019) bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seorang individu yaitu lingkungan, dimana aspek sosial, biologis, dan fisik lingkungan individu merupakan lingkungan mereka. proses memasukkan pengetahuan seseorang ke dalam lingkungan itu dipengaruhi oleh lingkungan. Misalnya, jika suatu lingkungan menganut praktik menjaga kebersihan, kemungkinan besar penghuni lingkungan tersebut akan melakukan hal yang sama.

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lusiyana, 2020), yang mana diketahui tingkat pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan keputihan menunjukkan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 28 siswi (38,4%). Dari ketidaksesuain tersebut berarti sebagian besar responden di SMP Negeri 3 Palangka Raya sudah mengetahui cara menjaga kebersihan yang baik selama keputihan fisiologis dibandingkan dengan responden di Mts Ma'arif NU 7 Sawojajar.

Namun, sebagian besar pengetahuan tentang keputihan fisiologis baik berdasarkan definisi, ciri-ciri, penyebab maupun *personal hygiene* selama keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya masih

ditemukan adanya pengetahuan yang kurang meskipun seluruh item pengetahuan yang diteliti sudah dalam kategori yang baik. Keadaan ini menjelaskan bahwa masih adanya remaja putri kelas IX di SMP Negeri 3 Palangka Raya yang tidak mengetahui keputihan fisiologis. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Sembiring, 2022) dimana masih ada remaja yang kurang memanfaatkan media elektronik maupun cetak guna mencari informasi-informasi tentang kesehatan khususnya kesehatan reproduksi. Kurangnya motivasi untuk mencari tahu lebih dalam juga menyebabkan responden berfikir keputihan fisiologis merupakan sesuatu yang lumrah terjadi pada perempuan dan setiap keputihan yang dialami juga sama.

Mayoritas responden, menurut hasil penelitian yang dilakukan, memiliki pengetahuan yang baik. Peneliti berasumsi bahwa, pentingnya kesehatan reproduksi khususnya yang berkaitan dengan keputihan fisiologis harus ditekankan melalui pendidikan kesehatan sebagai bagian dari promosi kesehatan baik oleh tenaga kesehatan ataupun pendidik di sekolah. Tidak hanya di SMP Negeri 3 Palangka Raya saja tetapi diharapkan di sekolah lain juga mendapatkan penyuluhan terkait keputihan fisiologis. Apabila remaja putri memiliki pengetahuan yang lebih baik terkait perilaku yang dilakukan selama mengalami keputihan fisiologis, maka perilaku mereka akan lebih baik.

5. Karakteristik Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Berdasarkan Usia

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa responden terbanyak masuk pada kategori remaja menengah berusia 13-15 tahun sebanyak 72 siswi (100%). Hal ini didukung oleh penelitian Lusiyana (2020) menyatakan bahwa responden terbanyak masuk dalam kategori remaja menengah yaitu usia 13-15

tahun sebanyak 71 siswi (97,3%). Menurut (Kumalasari, 2012) remaja dari segi usia dapat diklasifikasi menjadi tiga, yakni usia remaja awal, 10-12 tahun, usia remaja menengah, 13-15 tahun, dan usia remaja akhir, 16-21 tahun. Mentalitas dan pemahaman seseorang dipengaruhi oleh usia. Usia mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami dan berpikir (Cahyono et al., 2019).

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penelitian

1. Faktor Pendukung

- a. Bantuan dari pihak sekolah dalam memberikan ijin penelitian dan membantu mengatur proses penelitian agar siswi dapat berpartisipasi dalam penelitian sesuai target responden yang telah ditentukan.
- b. Dukungan serta bantuan dari teman-teman yang turut mendampingi peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Faktor Penghambat

Penelitian pada siswi kelas IX dikhawatirkan mengganggu proses belajar sehingga diminta membagikan link kuesioner hanya melalui guru kelas IX. Tidak semua responden cepat dalam mengisi kuesioner sehingga memakan waktu beberapa hari hingga responden terpenuhi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan definisi keputihan fisiologis mayoritas berkategori baik sebanyak 64 siswi (89%). Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan dalam kategori baik yang didapatkan tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman sendiri maupun dari pengalaman orang lain.
2. Gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan ciri-ciri keputihan fisiologis mayoritas berkategori baik sebanyak 32 siswi (44%). Hal tersebut didukung dengan teori (Cahyono et al., 2019) dimana informasi juga berkontribusi dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang.
3. Gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan ciri-ciri keputihan fisiologis mayoritas berkategori baik sebanyak 35 siswi (49%). Hal tersebut sejalan dengan teori (Cahyono et al., 2019) bahwa biasanya menerima sebuah informasi akan semakin mudah apabila semakin tinggi pendidikan seseorang.
4. Gambaran pengetahuan tentang keputihan fisiologis pada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan penyebab keputihan fisiologis mayoritas berkategori baik sebanyak 47 siswi (65%). Hal ini sejalan dengan teori (Cahyono et al., 2019)

bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seorang individu yaitu lingkungan.

5. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden kelas IX di SMP Negeri 3 Palangka Raya terbanyak termasuk kedalam usia remaja menengah (13-15 tahun) sebanyak 72 siswi (100%). Dimana sejalan dengan teori Cahyono (2019) dimana usia mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami dan berpikir.

B. Saran

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi manfaat bagi remaja putri, tempat penelitian, Institusi Pendidikan, dan bagi peneliti.

1. Bagi Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya

Kepada remaja putri SMP Negeri 3 Palangka Raya diharapkan menggali lebih banyak informasi dan menambah wawasan mengenai keputihan fisiologis sehingga mengetahui *personal hygiene* selama keputihan fisiologis.

2. Bagi Tempat Penelitian

Pihak sekolah terkait mampu memberikan program pendidikan kesehatan melalui penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi khususnya keputihan fisiologis di sekolah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai penelitian tambahan atau untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan, khususnya berkaitan dengan keputihan fisiologis.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam guna menemukan informasi mengenai topik yang belum tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldriana, Nana, And Erry Haryanti. 2018. "Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Keputihan Di Pesantren Hasanatul Barokah Kecamatan Tambusai." *Jurnal Maternity And Neonatal* 2(5): 294–99.
- Ayu, Gusti, Marhaeni Dosen, Jurusan Kebidananpoliteknik, And Kesehatan Denpasar. "Keputihan Pada Wanita." *Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id*. Retrieved from <Http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Index.Php/Jsh/Article/View/67> (August 24, 2022).
- Cahyono, E, Et Al. 2019. "Pengetahuan; Artikel Review." *E-Journal.Lppmdianhusada.Ac.Id* 12(1). Retrieved from <Http://EJournal.Lppmdianhusada.Ac.Id/Index.Php/Jk/Article/View/96> (August 13, 2022).
- Diananda, A - Istighna: Jurnal Pendidikan, And Undefined 2019. 2018. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *E-Journal.Stit-Islamic-Village.Ac.Id* 1(1). Retrieved from <Https://E-Journal.Stit-Islamic-Village.Ac.Id/Istighna/Article/View/20> (August 13, 2022).
- Dayaningsih, Diana, And Septediningrum W.I. 2022. "Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan Di Smp Kristen Gergaji Semarang." *Jurnal Keperawatan Sisthana* 7(1): 5–11. Retrieved from <Https://Jurnal.Stikeskesdam4dip.Ac.Id/Index.Php/Sisthana/Article/View/12> (August 10, 2022).
- Hanipah, N, N Nirmalasari - Jurnal, And Undefined 2021. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri." ... *Stikeskepanjen-Pemkabmalang.Ac* Retrieved from <Https://Www.Ejournal.Stikeskepanjen-Pemkabmalang.Ac.Id/Index.Php/Mesencephalon/Article/View/242> (August 13, 2022).
- Hidayah, N, Iroma Maulid Skm, M.Epid, Nora Rahmanindar, S.Sit, M.Keb (2018). "Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Pengobatannya Pada Remaja SMA Negeri 5 Kota Tegal (KTI). Tegal : Politeknik Harapan Bersama Tegal
- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta
- Masturoh, I, Anggita N. 2018. "Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (Rmik)." 1999(December): 1–6.
- Melina, F, Ringringringulu, N.M . 2021. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta". *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*.

- Ketut Citrawati, Ni, Herminia Carolina Nay, R Tri Rahyuning Lestari, And Stikes Wira Medika Bali. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Dharma Praja." *Balimedikajurnal.Com* 6: 71–79. Retrieved from <https://Balimedikajurnal.Com/Index.Php/Bmj/Article/View/68> (September 22, 2022).
- Kumalasari, S, Andhyantoro, I. (2012). Kesehatan Reproduksi. Jakarta :Salemba Medika
- Lusiyana, L.E. 2020. "Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Pengobatannya Pada Remaja Di Mts Ma'arif NU 7 Sawojajar".
- Notoadmojo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo, S. (2014). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Ping, Mf, E Natalia, And E Antika. 2020. *Kesehatan Reproduksi Remaja Putri*. Retrieved from https://Books.Google.Com/Books?HI=En&Lr=&Id=96oreaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa9&Dq=Kesehatan+Reproduksi+Wanita&Ots=Pcvtt8edzb&Sig=Sfh3lczrk6fc_Tj8vzkqfdqe1g (August 28, 2022).
- Pradnyandari, I.A.C., Surya, I.G.N.H.W., Aryana, M.B.D. 2019. "Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang *Vaginal Hygiene* Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Siswi kelas 1 Di SMA Negeri 1 Denpasar Periode Juli 2018". *Intisari Sains Medis* 10(1):88-94.DOI:10.1556/ism.v10i1.357
- Pribakti, B. (2012). Tips Dan Trik Merawat Organ Intim. Jakarta : Riefmanto, Bambang Haryanto.
- Ramdhan, M. (2021) Metodologi Peneliti. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Rani, Ps. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 12 Padang." Retrieved from <http://Scholar.Unand.Ac.Id/102098/> (August 10, 2022).
- Regilta, Windy Wiga, And Alfina Sofianawati. 2021. "Tingkat Kesadaran Para Mahasiswa Remaja Dari Berbagai Perguruan Tinggi Di Indonesia Terhadap Gejala Keputihan Normal Dan Abnormal." *Jurnal Medika Utama* 02(02): 456–68.
- Sembiring, R. D, B. 2022. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Pada Siswi Kelas X Di SMAS Istiqlal Delitua 2022".
- Susanti, D. 2016 "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (Flour Albus) Fisiologis Di SMP Negeri 2 Ponorogo". Retrieved From <http://Eprints.Umpo.Ac.Id/Id/Eprint/2274>
- Tresnawati, W, F Rachmatullah - Jurnal Penelitian, And Undefined 2019. "Hubungan

Personal Hygiene Dengan Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri.”
Ejurnal.Latansamashiro.Ac.Id. Retrieved from
<https://Ejurnal.Latansamashiro.Ac.Id/Index.Php/Obs/Article/View/173> (August 22,
2022).

Lampiran 1

**JADWAL PERENCANAAN PELAKSANAAN PENELITIAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN TAHUN 2022**

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN PADA TAHUN 2022																				
		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengajuan Judul KTI	■	■																			
2	Penyusunan dan konsultasi	■	■	■																		
3	Penyusunan dan konsultasi Bab I		■	■																		
4	Penyusunan dan konsultasi Bab II		■	■																		
5	Penyusunan dan konsultasi Bab III		■	■	■																	
6	Revisi proposal KTI		■	■	■	■	■															
7	Seminar proposal KTI							■														
8	Konsultasi dan perbaikan proposal							■	■													
9	Perizinan penelitian							■	■													
10	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■	■								
11	Pengolahan data													■	■							
12	Seminar hasil KTI														■							
13	Konsultasi perbaikan KTI															■	■					
14	Penyerahan hasil laporan																■	■				

Lampiran 2



Nomor : KH.04.02/1/4189/2022 23 Agustus 2022
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Pendahuluan Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan
 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Semester V (lima) Tahun Akademik 2022/2023, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan yang akan dilakukan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya dan SMP Negeri Kota Palangka Raya. *(daftar nama mahasiswa terlampir)*

Demikian permohonan ini Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangkaraya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palangka Raya
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palangka Raya
3. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palangka Raya
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Palangka Raya
5. Wadir I Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
6. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
7. Pertinggal

Lampiran Surat

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Pendahuluan Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Nomor : KH.04.02/1/4189/2022
Tanggal : 23 Agustus 2022

**DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN
YANG MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA**

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	YULIANI PO6220120029	Persepsi Remaja di SMP N 12 Palangka Raya Terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS)	Data siswa SMP Negeri 12 Palangka Raya	SMP Negeri 12 Palangka Raya
2	DHELLA PUSPITA PO6220120009	Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Palangka Raya	Data jumlah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 3 Palangka Raya	SMP Negeri 3 Palangka Raya
3	ARINA RIDA UMAMA PO6220120003	Tingkat Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMP Negeri 3 Palangka Raya	Data jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya	SMP Negeri 3 Palangka Raya
4	CHACA PUTRI ANGELIN PO6220120007	Gambaran Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Anak Usia Remaja di SMP Negeri 2 Palangka Raya	Data siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya	SMP Negeri 2 Palangka Raya
5	STEPANY PO6220120026	Gambaran Pengetahuan Siswa SMP Kelas VII Tentang Dampak Seks Pranikah	- Data jumlah siswa kelas VII - Data usia siswa kelas VII	SMP Negeri 1 Palangka Raya
6	KARLIANA KRISTIN PO6220120013	Gambaran Pengaruh Penggunaan Smartphone Sebelum Tidur Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Palangka Raya	- Data jumlah siswa kelas IX - Data usia siswa kelas IX - Data siswa kelas IX yang memiliki gadget - Data siswa kelas IX yang tidak memiliki gadget	- Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya - SMP Negeri 1 Palangka Raya

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangkaraya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimil: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : KH.04.02/1/4850/2022
 2022

30 September

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan Izin Penelitian bagi Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan an.Karlina Kristin dkk

Yth.

Walikota Palangka Raya

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
 di-

Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2022 sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami sampaikan sesuai perihal di atas untuk mendapatkan perijinan melakukan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. *(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)*

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMPN 1 Palangka Raya
2. Kepala Sekolah SMPN 3 Palangka Raya
3. Peringgal

Lampiran Surat

Hal : Permohonan Izin Penelitian bagi Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan an.Karliana Kristin dkk
 Nomor : KH.04.02/1/4850/2022
 Tanggal : 30 September 2022

**DAFTAR PENELITIAN MAHASISWA KELAS REGULER ANGGKATAN XXIII
 PRODI D-III KEPERAWATAN TAHUN 2022**

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	KARLIANA KRISTIN PO6220120013	Gambaran Penggunaan Smartphone Sebelum Tidur Pada Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Palangka Raya	SMPN 1 Palangka Raya	September s.d Nopember 2022
2	DHELLA PUSPITA PO6220120009	Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya	SMPN 3 Palangka Raya	September s.d Nopember 2022

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmtsppalangkaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 503.2/1083/SPP-IP/X/2022

Membaca : Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya - Nomor : KH.04.02/14850/2022 tanggal 30 September 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa Prodi D-III Keperawatan An. Karliana Kristin dkk.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **DHELLA PUSPITA, NIM : PO6220120009** Mahasiswa Program : D-III, Program Studi Diploma III Keperawatan, Jurusan -, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya, -

Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLOGIS PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Lokasi : **SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Dengan Ketentuan

- a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal **01 September 2022 s/d 01 November 2022** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 10 Oktober 2022



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya - di Palangka Raya;
4. Kepala SMPN 3 Palangka Raya di Palangka Raya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan: G.Obos XI (Komplek Perkantoran Lingkar Dalam Pemko Palangka Raya)
Telepon (0536) 3222372, Faximile. (0536) 3221654
email : disdik_palangkaraya@yahoo.com
PALANGKA RAYA 73112

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 800/ 1635 /Disdik.Um-Peg/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JAYANI, S.Pd, M.Si**
NIP : 197007231997031006
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I /IV.b
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya

Menindaklanjuti Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Palangka Raya, Nomor: 503.2/1083/SPP-IP/X/2022, tanggal 10 Oktober 2022 maka diberikan Surat Persetujuan Penelitian kepada:

Nama : **DHELLA PUSPITA**
Program : D-III Keperawatan
Program Studi/Jurusan : D-III Keperawatan POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES PALANGKA RAYA.

Untuk melakukan penelitian yang berjudul " **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FSIOLOGIS PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA** " pada SMPN 3 Kota Palangka Raya, terhitung mulai tanggal 01 September 2022 s.d. 01 November 2022.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya
Pada tanggal 10 Oktober 2022

Plt. Kepala Dinas,

JAYANI S.Pd., M.Si
Pembina Tingkat I / (IV/b)
NIP. 197007231997031006

Lampiran 3



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Dhella Puspita
 Nim : PO.62.20.1.20.009
 Program Studi : DIII Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya
 Dosen pembimbing I : Berthiana. T., S.Pd., M.Kes

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 Agustus 2022	Judul Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> ACC Judul Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya Pertimbangkan dengan responden yang akan diambil Cari jurnal terbaru 	<i>ks</i>
2	09 Agustus 2022	Bab I	<ol style="list-style-type: none"> Mulai membuat Bab I Perbaiki penulisan sesuai panduan Lanjutkan membuat Bab II 	<i>ks</i>
3	18 Agustus 2022	Bab I dan Bab II	<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki penulisan sesuai panduan Latar belakang fokus keputihan fisiologis Alasan memilih lokasi tersebut Buku yang terkait Tambahkan perawatan selama keputihan fisiologis Lanjutkan membuat Bab III 	<i>ks</i>
4	19 Agustus 2022	Bab I dan bab II	<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki latar belakang Cari hasil penelitian terkait judul Teori penelitian yang di buat sesuai judul 	<i>ks</i>
5	29 Agustus 2022	Bab I dan Bab II	<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki latar belakang Perbaiki kerangka teori Lanjutkan membuat Bab III ke dosen pembimbing II 	<i>ks</i>

6	02 September 2022	Bab I, II dan bab III	1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki penulisan sesuai panduan 3. Kuesioner cukup 20 soal	bs
7	05 September 2022	Bab I, II dan III	ACC ujian proposal	bs
8	07 Nopember 2022	Bab I, II, III, IV dan V	1. Perbaiki kerangka konsep 2. Tambahkan pembahasan	bs
9	09 Nopember 2022	Bab I, II, III, IV dan V	ACC ujian hasil KTI	bs



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangka.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Dhella Puspita
 Nim : PO.62.20.1.20.009
 Program Studi : DIII Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya
 Dosen pembimbing II : Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 Agustus 2022	Judul Penelitian	Menentukan fenomena yang ingin diangkat	
2	05 September 2022	Bab I, II dan III	1. Perbaiki penulisan sesuai panduan 2. Lengkapi instrumen penelitian	
3	12 September 2022	Bab III	1. Menambah kriteria inklusi 2. Mencari nilai uji valid dan Cronbach's Alpha	
4	13 September 2022	Bab I, II dan III	Tentukan jadwal sidang proposal	
5	10 Nopember 2022	Bab I, II, III, IV dan V	1. Perbaiki penulisan sesuai panduan 2. ACC sidang hasil KTI	
6				
7				

Lampiran 4



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah



PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Nomor: 311/X/KE.PE/2022

Judul Protokol Penelitian : Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya

Dokumen yang Disetujui dan Versi Dokumen : 1. Protokol Penelitian versi 03 2022
2. *Information for Subjects* versi 03 2022
3. Formulir *Informed Consent* versi 03 2022

Peneliti Utama : Dhella Puspita

Peneliti Pendamping : -

Tanggal Persetujuan : 3 Oktober 2022
(Berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal persetujuan)

Lembaga/Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Palangka Raya

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menyatakan bahwa dokumen di atas memenuhi prinsip etik yang telah diuraikan dalam Pedoman Internasional dan Nasional tentang standar dan prosedur etik penelitian dengan manusia.

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya berhak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat.

Peneliti wajib menyerahkan :

Laporan dari setiap efek samping serius yang ditimbulkan




Yeni Lucin S. Kep., MPH
Ketua KEPK

Lampiran 5

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

A. Judul Penelitian

Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis berdasarkan definisi keputihan fisiologis.
- b. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis berdasarkan faktor penyebab keputihan fisiologis.
- c. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis berdasarkan ciri-ciri keputihan fisiologis.
- d. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis berdasarkan personal hygiene selama keputihan fisiologis.

C. Perlakuan yang diterapkan pada responden

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan membagikan kuesioner kepada responden, sehingga tidak ada perlakuan apapun terhadap responden.

D. Manfaat penelitian bagi responden penelitian

Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan mendapatkan pengetahuan mengenai keputihan fisiologis.

E. Masalah etik yang mungkin akan dihadapi responden

Penelitian ini tidak akan mengganggu kegiatan responden dalam mengikuti aktivitas belajar di sekolah. Selain itu, penelitian ini tidak menyebabkan kerugian ekonomi, fisik, serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

F. Risiko Penelitian

Tidak ada potensi bahaya maupun risiko dalam penelitian ini disebabkan penelitian ini hanya pengisian kuesioner kepada responden.

G. Jaminan kerahasiaan data

- a. Pada penelitian ini seluruh data dan informasi identitas responden penelitian.
- b. Dijaga kerahasiannya yakni dengan tidak mencantumkan nama responden penelitian.
- c. Secara jelas pada laporan penelitian nama responden dibuat dalam bentuk inisial nama.

H. Hak mengundurkan diri

Keikutsertaan responden bersifat sukarela sehingga responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang dapat merugikan responden.

I. Adanya insentif bagi responden

Tidak ada pemberian uang yang akan diberikan kepada responden selama pengisian kuesioner karena pengisian kuesioner bersifat sukarela.

J. Informasi tambahan

- a. Apabila ada yang belum jelas responden dapat bertanya kepada peneliti.
- b. Apabila responden telah memahami dan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, responden dipersilahkan menandatangani lembar *inform consent* yang akan dilampirkan.

Peneliti,

Dhella Puspita

Lampiran 6

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISILOGIS PADA
REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Kepada Yth

Responden

Di_

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai “Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya”, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan pada lembar berikut dan dimohon kesediaan anda mengisi daftar pertanyaan tersebut.

Hasil jawaban anda sangat membantu kelancaran penelitian dan sangat bermanfaat bagi kepentingan kita bersama. Berikanlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, tidak perlu sama dengan yang lain. Jawaban maupun isian yang diberikan serta identitas responden akan dirahasiakan sehingga tidak perlu khawatir dengan jawaban yang diberikan.

Hormat Saya,

Dhella Puspita

Lampiran 7

INFORMED CONSENT

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :

Usia :

Menyatakan dengan ini bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "**Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Fisiologis Pada Remaja Putri SMP Negeri 3 Palangka Raya**".

Demikianlah saya isi dengan sepenuh hati dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

(_____)
Responden

Lampiran 8

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLOGIS PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dalam kolom dengan teliti dan seksama.
3. Pilih jawaban yang menurut anda benar atau salah.
4. Silahkan jawab seluruh pernyataan sampai selesai.

***wajib diisi**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama (*Inisial*) *

.....

Usia *

- 10-12 tahun
- 13-15 tahun
- 16-21 tahun

Pekerjaan*

.....

Alamat*

.....

B. PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLOGIS PADA REMAJA PUTRI

DEFINISI KEPUTIHAN

1. Keputihan adalah semua pengeluaran cairan alat genetalia yang bukan darah*
 - Benar
 - Salah
2. Keputihan bukan merupakan gejala penyakit kandungan*
 - Benar
 - Salah
3. Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari kemaluan diluar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat*
 - Benar
 - Salah
4. Keputihan biasanya terjadi pada awal dan akhir dari siklus menstruasi seseorang*
 - Benar

- Salah
5. Keputihan ada yang normal (Fisiologis) ada juga yang tidak normal (Patologis)*
 Benar
 Salah

CIRI-CIRI KEPUTIHAN

6. Cairan yang keluar bersifat kental merupakan ciri keputihan yang normal*
 Benar
 Salah
7. Keputihan yang normal cairannya berwarna krem atau bening*
 Benar
 Salah
8. Keputihan normal jumlahnya sedikit, tidak berbau dan tidak gatal*
 Benar
 Salah
9. Keputihan normal bisa terjadi pada ibu hamil*
 Benar
 Salah
10. Cairan yang keluar bersifat encer merupakan ciri keputihan tidak normal*
 Benar
 Salah

PENYEBAB KEPUTIHAN

11. Keputihan bisa menyebabkan kanker rahim*
 Benar
 Salah
12. Memakai celana yang yang tidak menyerap keringat dapat menyebabkan keputihan*
 Benar
 Salah
13. Keputihan normal tidak menyebabkan rasa nyeri*
 Benar
 Salah
14. Penyebab keputihan infeksi dapat diketahui dengan pemeriksaan laboratorium*
 Benar
 Salah
15. Infeksi, benda asing dan keganasan bukan penyebab keputihan*
 Benar
 Salah

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEPUTIHAN

16. Keputihan dapat dicegah dengan membersihkan kemaluan setiap waktu*
 Benar
 Salah

17. Menggunakan celana luar yang terlalu ketat dapat mencegah terjadinya keputihan*
 Benar
 Salah
18. Hindari penggunaan bedak talk yang bertujuan membuat vagina harum atau kering*
 Benar
 Salah
19. Menghindari stres berkepanjangan dapat mencegah terjadinya keputihan*
 Benar
 Salah
20. Tidak menjaga kebersihan daerah kemaluan dapat menangani terjadinya keputihan*
 Benar
 Salah

Lampiran 9

KISI-KISI KUESIONER

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
Pengetahuan	1. Pengertian Keputihan	1-5	5
	2. Ciri-ciri Keputihan	6-10	5
	3. Penyebab Keputihan	11-15	5
	4. Pencegahan dan Penanganan Keputihan	16-20	5
Jumlah			20

JAWABAN KISI-KISI

No.	Jawaban	Skor	Keterangan	No.	Jawaban	Skor	Keterangan
1	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)	11	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)
2	S	1	<i>Unfavorable</i> (B=0, S=1)	12	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)
3	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)	13	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)
4	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)	14	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)
5	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)	15	S	1	<i>Unfavorable</i> (B=0, S=1)
6	S	1	<i>Unfavorable</i> (B=0, S=1)	16	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)
7	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)	17	S	1	<i>Unfavorable</i> (B=0, S=1)
8	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)	18	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)
9	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)	19	B	1	<i>Favorable</i> (B=1, S=0)
10	S	1	<i>Unfavorable</i> (B=0, S=1)	20	S	1	<i>Unfavorable</i> (B=0, S=1)

Lampiran 10

TABULASI RESPONDEN BERDASARKAN USIA

No	Inisial	Umur	No	Inisial	Umur
1	SSZS	13-15 tahun	37	YL	13-15 tahun
2	ANHT	13-15 tahun	38	C	13-15 tahun
3	SPL	13-15 tahun	39	MOS	13-15 tahun
4	A	13-15 tahun	40	MI	13-15 tahun
5	R	13-15 tahun	41	SZA	13-15 tahun
6	I	13-15 tahun	42	NC	13-15 tahun
7	SC	13-15 tahun	43	NSW	13-15 tahun
8	A	13-15 tahun	44	AN	13-15 tahun
9	NAS	13-15 tahun	45	AR	13-15 tahun
10	AJKR	13-15 tahun	46	CH	13-15 tahun
11	NH	13-15 tahun	47	MA	13-15 tahun
12	M	13-15 tahun	48	SA	13-15 tahun
13	Z	13-15 tahun	49	MAH	13-15 tahun
14	WS	13-15 tahun	50	KS	13-15 tahun
15	SND	13-15 tahun	51	NA	13-15 tahun
16	AFT	13-15 tahun	52	MA	13-15 tahun
17	N	13-15 tahun	53	RH	13-15 tahun
18	T	13-15 tahun	54	ISYR	13-15 tahun
19	Y	13-15 tahun	55	P	13-15 tahun
20	W	13-15 tahun	56	LAK	13-15 tahun
21	A	13-15 tahun	57	M	13-15 tahun
22	J	13-15 tahun	58	T	13-15 tahun
23	J	13-15 tahun	59	A	13-15 tahun
24	DF	13-15 tahun	60	IA	13-15 tahun
25	SDR	13-15 tahun	61	DE	13-15 tahun
26	AM	13-15 tahun	62	D	13-15 tahun
27	S	13-15 tahun	63	M	13-15 tahun
28	G	13-15 tahun	64	MMT	13-15 tahun
29	MR	13-15 tahun	65	A	13-15 tahun
30	EA	13-15 tahun	66	JAB	13-15 tahun
31	YO	13-15 tahun	67	JAC	13-15 tahun
32	RNNG	13-15 tahun	68	A	13-15 tahun
33	DE	13-15 tahun	69	S	13-15 tahun
34	RW	13-15 tahun	70	YNS	13-15 tahun
35	SAS	13-15 tahun	71	A	13-15 tahun
36	N	13-15 tahun	72	Z	13-15 tahun

**TABULASI GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLGIS
PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA
BERDASARKAN DEFINISI KEPUTIHAN FISIOLGIS**

No. Resp	Skor Soal					Total	%	Ket
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5			
1	0	1	1	1	1	4	80	Baik
2	1	0	1	1	1	4	80	Baik
3	1	0	1	1	1	4	80	Baik
4	1	0	1	1	1	4	80	Baik
5	1	0	1	1	1	4	80	Baik
6	1	0	1	1	1	4	80	Baik
7	1	0	1	1	1	4	80	Baik
8	1	0	1	1	1	4	80	Baik
9	1	0	1	1	1	4	80	Baik
10	1	0	1	1	1	4	80	Baik
11	1	0	1	1	1	4	80	Baik
12	1	1	1	0	1	4	80	Baik
13	1	0	1	1	1	4	80	Baik
14	1	0	1	1	1	4	80	Baik
15	1	1	1	1	1	5	100	Baik
16	1	0	1	1	1	4	80	Baik
17	1	0	1	1	1	4	80	Baik
18	1	1	1	1	1	5	100	Baik
19	1	0	1	1	1	4	80	Baik
20	1	0	1	1	1	4	80	Baik
21	1	0	1	1	1	4	80	Baik
22	1	0	1	1	1	4	80	Baik
23	1	1	1	1	1	5	100	Baik
24	1	0	1	1	1	4	80	Baik
25	1	1	1	1	1	5	100	Baik
26	0	0	0	0	1	1	20	Kurang
27	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
28	1	0	1	1	1	4	80	Baik
29	1	1	1	1	1	5	100	Baik
30	1	1	1	1	1	5	100	Baik
31	1	1	1	1	1	5	100	Baik
32	1	0	1	1	1	4	80	Baik
33	1	1	1	1	1	5	100	Baik
34	1	1	1	1	1	5	100	Baik
35	1	1	1	1	1	5	100	Baik
36	1	0	1	1	1	4	80	Baik
37	0	1	1	1	1	4	80	Baik
38	1	1	1	1	1	5	100	Baik
39	1	1	1	1	1	5	100	Baik
40	0	1	1	0	1	3	60	Cukup
41	1	1	1	1	1	5	100	Baik

42	1	0	1	1	1	4	80	Baik
43	1	0	1	1	1	4	80	Baik
44	1	0	1	1	1	4	80	Baik
45	1	0	1	1	1	4	80	Baik
46	1	0	1	1	1	4	80	Baik
47	1	0	1	1	1	4	80	Baik
48	1	0	0	1	1	3	60	Cukup
49	1	0	1	1	1	4	80	Baik
50	1	1	1	1	1	5	100	Baik
51	1	0	1	1	1	4	80	Baik
52	1	0	1	1	1	4	80	Baik
53	1	0	1	1	1	4	80	Baik
54	1	0	1	1	1	4	80	Baik
55	1	1	1	1	1	5	100	Baik
56	1	0	0	1	1	3	60	Cukup
57	1	1	1	1	1	5	100	Baik
58	1	1	1	1	1	5	100	Baik
59	1	1	1	1	1	5	100	Baik
60	1	0	1	1	1	4	80	Baik
61	1	0	1	1	1	4	80	Baik
62	1	0	0	1	1	3	60	Cukup
63	1	0	1	1	1	4	80	Baik
64	1	1	1	1	1	5	100	Baik
65	1	0	1	1	1	4	80	Baik
66	1	0	1	1	1	4	80	Baik
67	1	0	1	0	1	3	60	Cukup
68	1	1	1	1	1	5	100	Baik
69	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
70	1	1	1	1	1	5	100	Baik
71	1	1	1	1	1	5	100	Baik
72	1	1	1	1	1	5	100	Baik

**TABULASI GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLOGIS
PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA
BERDASARKAN CIRI-CIRI KEPUTIHAN FISIOLOGIS**

No. Resp	Skor Soal					Total	%	Ket
	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10			
1	0	1	1	1	1	4	80	Baik
2	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
3	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
4	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
5	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
6	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
7	0	0	1	0	1	2	40	Kurang
8	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
9	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
10	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
11	0	1	1	1	1	4	80	Baik
12	1	1	1	1	0	4	80	Baik
13	0	1	1	1	1	4	80	Baik
14	1	1	1	1	0	4	80	Baik
15	0	1	1	1	1	4	80	Baik
16	0	1	1	0	1	3	60	Cukup
17	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
18	0	1	1	1	1	4	80	Baik
19	1	1	1	1	1	5	100	Baik
20	1	1	1	1	0	4	80	Baik
21	0	1	0	1	1	3	60	Cukup
22	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
23	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
24	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
25	0	1	1	1	1	4	80	Baik
26	1	1	1	0	0	3	60	Cukup
27	0	1	1	1	1	4	80	Baik
28	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
29	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
30	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
31	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
32	0	1	1	1	1	4	80	Baik
33	0	1	1	1	1	4	80	Baik
34	0	1	1	1	1	4	80	Baik
35	0	1	1	1	1	4	80	Baik
36	1	1	0	0	0	2	40	Kurang
37	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
38	1	1	1	1	0	4	80	Baik
39	1	1	1	1	0	4	80	Baik
40	0	1	0	0	1	2	40	Kurang
41	0	1	0	1	1	3	60	Cukup
42	1	1	1	1	0	4	80	Baik
43	1	1	1	1	0	4	80	Baik

44	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
45	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
46	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
47	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
48	0	1	1	0	1	3	60	Cukup
49	0	1	0	1	0	2	40	Kurang
50	1	1	1	1	1	5	100	Baik
51	1	1	1	1	1	5	100	Baik
52	1	1	1	1	1	5	100	Baik
53	0	1	1	1	1	4	80	Baik
54	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
55	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
56	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
57	0	1	0	0	0	1	20	Kurang
58	1	1	1	1	1	5	100	Baik
59	0	1	1	1	1	4	80	Baik
60	1	1	1	1	0	4	80	Baik
61	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
62	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
63	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
64	1	1	1	1	1	5	100	Baik
65	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
66	0	1	1	0	0	2	40	Kurang
67	1	1	1	1	0	4	80	Baik
68	0	1	1	1	1	4	80	Baik
69	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
70	1	1	1	1	1	5	100	Baik
71	0	1	1	1	1	4	80	Baik
72	1	1	1	1	1	5	100	Baik

**TABULASI GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLGIS
PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA
BERDASARKAN PENYEBAB KEPUTIHAN FISIOLGIS**

No. Resp	Skor Soal					Total	%	Ket
	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15			
1	1	1	1	1	1	5	100	Baik
2	1	1	1	1	0	4	80	Baik
3	1	0	1	1	1	4	80	Baik
4	1	1	1	1	0	4	80	Baik
5	1	1	1	1	0	4	80	Baik
6	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
7	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
8	1	1	1	1	0	4	80	Baik
9	1	1	1	1	0	4	80	Baik
10	1	1	1	1	0	4	80	Baik
11	1	1	1	1	0	4	80	Baik
12	1	1	1	1	0	4	80	Baik
13	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
14	0	0	1	0	1	2	40	Kurang
15	1	1	1	1	1	5	100	Baik
16	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
17	1	1	1	0	0	3	60	Cukup
18	1	1	1	1	1	5	100	Baik
19	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
20	0	1	1	1	1	4	80	Baik
21	0	0	1	1	1	3	60	Cukup
22	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
23	0	1	0	0	0	1	20	Kurang
24	0	1	0	1	1	3	60	Cukup
25	0	0	0	1	1	2	40	Kurang
26	1	0	1	0	0	2	40	Kurang
27	1	0	1	1	1	4	80	Baik
28	1	1	1	0	0	3	60	Cukup
29	1	1	1	1	1	5	100	Baik
30	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
31	1	1	1	1	0	4	80	Baik
32	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
33	0	0	1	1	1	3	60	Cukup
34	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
35	1	1	1	1	0	4	80	Baik
36	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
37	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
38	1	1	1	1	1	5	100	Baik
39	0	1	0	1	0	2	40	Kurang
40	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
41	1	0	0	1	1	3	60	Cukup
42	1	1	1	1	0	4	80	Baik
43	1	1	1	0	0	3	60	Cukup

44	1	1	1	1	0	4	80	Baik
45	1	1	1	1	0	4	80	Baik
46	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
47	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
48	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
49	1	1	1	1	1	5	100	Baik
50	1	1	1	1	1	5	100	Baik
51	1	1	1	1	0	4	80	Baik
52	0	1	0	1	0	2	40	Kurang
53	1	1	1	1	0	4	80	Baik
54	1	1	1	1	0	4	80	Baik
55	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
56	0	0	1	1	0	2	40	Kurang
57	1	1	1	1	1	5	100	Baik
58	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
59	1	1	1	1	1	5	100	Baik
60	1	1	1	1	0	4	80	Baik
61	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
62	1	1	1	1	1	5	100	Baik
63	1	1	1	1	0	4	80	Baik
64	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
65	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
66	1	1	1	1	0	4	80	Baik
67	1	1	0	1	0	3	60	Cukup
68	1	1	1	1	1	5	100	Baik
69	0	0	0	0	1	1	20	Kurang
70	1	1	1	1	0	4	80	Baik
71	0	1	1	1	0	3	60	Cukup
72	1	1	1	1	1	5	100	Baik

**TABULASI GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISIOLIGIS
PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA BERDASARKAN
PERSONAL HYGIENE SELAMA KEPUTIHAN FISIOLIGIS**

No. Resp	Skor Soal					Total	%	Ket
	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20			
1	1	1	1	1	0	4	80	Baik
2	1	1	1	1	1	5	100	Baik
3	1	0	1	1	1	4	80	Baik
4	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
5	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
6	1	1	1	1	0	4	80	Baik
7	1	1	1	1	1	5	100	Baik
8	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
9	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
10	1	0	1	1	1	4	80	Baik
11	1	1	1	1	1	5	100	Baik
12	1	1	1	1	1	5	100	Baik
13	1	1	1	1	1	5	100	Baik
14	1	1	0	1	0	3	60	Cukup
15	1	1	1	1	1	5	100	Baik
16	1	1	1	1	0	4	80	Baik
17	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
18	1	1	1	1	1	5	100	Baik
19	1	1	1	1	1	5	100	Baik
20	1	1	1	1	0	4	80	Baik
21	1	1	1	1	0	4	80	Baik
22	1	1	1	0	0	3	60	Cukup
23	1	0	1	0	0	2	40	kurang
24	1	0	0	1	1	3	60	Cukup
25	1	0	1	0	1	3	60	Cukup
26	0	0	0	0	0	0	0	kurang
27	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
28	1	0	1	0	1	3	60	Cukup
29	1	1	1	1	1	5	100	Baik
30	1	1	1	0	1	4	80	Baik
31	1	1	1	1	1	5	100	Baik
32	0	1	1	0	0	2	40	kurang
33	1	1	1	1	1	5	100	Baik
34	1	1	1	1	1	5	100	Baik
35	1	1	1	1	0	4	80	Baik
36	1	1	1	1	1	5	100	Baik
37	1	1	1	1	0	4	80	Baik
38	1	1	1	1	1	5	100	Baik
39	1	0	1	0	1	3	60	Cukup
40	1	0	1	1	1	4	80	Baik
41	1	1	1	1	0	4	80	Baik
42	1	1	1	1	0	4	80	Baik
43	1	1	1	1	0	4	80	Baik

44	1	1	1	1	1	5	100	Baik
45	1	1	1	1	1	5	100	Baik
46	0	1	0	1	0	2	40	kurang
47	0	1	0	1	0	2	40	kurang
48	1	1	1	1	0	4	80	Baik
49	0	1	1	0	1	3	60	Cukup
50	0	1	1	1	1	4	80	Baik
51	1	1	1	1	0	4	80	Baik
52	1	1	1	1	0	4	80	Baik
53	1	1	1	1	0	4	80	Baik
54	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
55	1	1	1	1	0	4	80	Baik
56	1	1	1	1	1	5	100	Baik
57	1	1	1	1	1	5	100	Baik
58	1	1	1	1	1	5	100	Baik
59	1	1	1	1	1	5	100	Baik
60	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
61	1	1	1	1	0	4	80	Baik
62	1	0	1	1	1	4	80	Baik
63	1	1	1	0	0	3	60	Cukup
64	1	1	1	1	1	5	100	Baik
65	1	1	0	1	0	3	60	Cukup
66	1	0	1	1	0	3	60	Cukup
67	1	1	1	0	0	3	60	Cukup
68	1	1	1	1	0	4	80	Baik
69	0	1	0	0	0	1	20	kurang
70	1	1	1	1	1	5	100	Baik
71	1	1	1	0	1	4	80	Baik
72	1	1	1	1	1	5	100	Baik

Lampiran 11

UJI VALIDITAS


No	Item pertanyaan	Rhitung	r tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	Pert1	0,581	0,444	Valid
2	Pert2	0,760	0,444	Valid
3	Pert3	0,812	0,444	Valid
4	Pert4	0,725	0,444	Valid
5	Pert5	0,651	0,444	Valid
6	Pert6	0,557	0,444	Valid
7	Pert7	0,676	0,444	Valid
8	Pert8	0,754	0,444	Valid
9	Pert9	0,729	0,444	Valid
10	Pert10	0,593	0,444	Valid
11	Pert11	0,725	0,444	Valid
12	Pert12	0,642	0,444	Valid
13	Pert13	0,651	0,444	Valid
14	Pert14	0,690	0,444	Valid
15	Pert15	0,754	0,444	Valid
16	Pert16	0,725	0,444	Valid
17	Pert17	0,642	0,444	Valid
18	Pert18	0,557	0,444	Valid
19	Pert19	0,617	0,444	Valid
20	Pert20	0,639	0,444	Valid
21	Pert21	0,573	0,444	Valid
22	Pert22	0,541	0,444	Valid
23	Pert23	0,722	0,444	Valid
24	Pert24	0,826	0,444	Valid
25	Pert25	0,639	0,444	Valid
26	Pert26	0,537	0,444	Valid
27	Pert27	0,541	0,444	Valid
28	Pert28	0,288	0,444	Tidak Valid
29	Pert29	0,713	0,444	Valid
30	Pert30	0,629	0,444	Valid
31	Pert31	0,552	0,444	Valid
32	Pert32	0,715	0,444	Valid
33	Pert33	0,840	0,444	Valid
34	Pert34	0,371	0,444	Tidak Valid
35	Pert35	0,708	0,444	Valid

Lampiran 12


Dokumentasi Penelitian



Lampiran 13



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Jalan George Obot No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



SURAT KETERANGAN CEK PLAGIAT
 Nomor : KM.01.01/PERPUS/XII/64/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arizal, S.I.Pust.
 NIP : 19860929 201012 1 004
 Jabatan : Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Menerangkan bahwa Karya Tulis Ilmiah

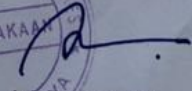
Nama : Dhella Puspita
 Insitusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Judul : "GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN FISILOGIS PADA REMAJA PUTRI SMP NEGERI 3 PALANGKA RAYA"


Telah melakukan cek plagiarisme dengan hasil uji similaritas sebesar 21 %.
 Hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 23 Desember 2022

Mengetahui :
 Kepala Unit Perpustakaan
 Politeknik Kesehatan Kemenkes
 Palangka Raya


Arizal, S.I.Pust.
 NIP. 19860929 201012 1 004



Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dhella Puspita
Tempat/tanggal Lahir : Buntok, 10 April 2001
Alamat : Jl. Jelapat No. 06A RT.001 RW. 001
Surel : puspitadhella10@gmail.com
Telp : 089523653441

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 3 Buntok | lulus tahun 2013 |
| 2. SMP Negeri 1 Dusun Selatan | lulus tahun 2016 |
| 3. SMA Negeri 1 Dusun Selatan | lulus tahun 2019 |

